

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP
PENGEMBANGAN SEKTOR PERTANIAN
PADA BSI KCP MASAMBA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

SARMAWATI

18 0402 0076

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP
PENGEMBANGAN SEKTOR PERTANIAN
PADA BSI KCP MASAMBA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh
SARMAWATI
18 0402 0076

Pembimbing:
AKBAR SABANI S.EI.,M.E.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sarmawati
NIM : 18 0402 0076
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi atau tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditujukan sumbernya, segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 24 Februari 2023



Yang membuat pernyataan,

Sarmawati





18 0402 0076

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Pengembangan Sektor Pertanian pada BSI KCP Masamba yang ditulis oleh Sarmawati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0076, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 24 Juli 2023 Miladiyah bertepatan dengan 6 Muharram 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 27 September 2023

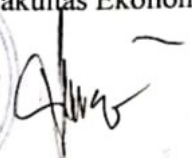
TIM PENGUJI


1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I Ketua Sidang ()
2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I Sekretaris Sidang ()
3. Zainuddin S, S.E.,M.Ak Penguji I ()
4. Megasari, S.Pd.,M.Sc Penguji II ()
5. Akbar Sabani, S.E.I., M.E Pembimbing ()

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I
NIP. 198201242009012006


Edi Indra Setiawan, S.E.,M.M
NIP. 198912072019031005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pengembangan Sektor Pertanian pada BSI KCP Masamba.” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi dan bisnis islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada orang tua saya tercinta **Bapak Baharu dan Alm. Ibu Saniati**, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara yang selama ini membantu dan mendoakan. Mudah-mudahan Allah SWT. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak. Serta peneliti juga mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr.Abbas Langaji, M.Ag Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan, Bapak Dr.Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Bapak Dr.Masruddin, S.s.,M.Hum., Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Mustaming, S.Ag.,M.HI
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Dr. Hj Anita Marwing, S.HI.,M.HI, Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Fasiha, M.EI, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Muzayyanah Jabani, S.T.,M.M Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A.
3. Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Edi Indra Setiawan, S.E.,M.M
4. Akbar Sabani S.EI.,M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
5. Zainuddin S S.E.,M.Ak selaku dosen Penasihat Akademik sekaligus sebagai penguji 1 serta Megasari, S.Pd.,M.Sc sebagai dosen penguji yang telah memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala perpustakaan IAIN Palopo, Bapak Abu Bakar S.Pd., M.Pd beserta para staf yang telah menyediakan buku-buku/literature untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu kepada penulis terkhusus prodi Perbankan Syariah

8. Kepada Pimpinan dan pegawai BSI KCP Masamba, atas bantuan yang telah berikan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini
9. Kepada kakak saya bayanti, telah banyak membantu dan memberikan motivasi saya dalam menyusun skripsi ini. Dan adik-adik saya Rosanti, Aksan serta milnayana yang juga banyak memberikan dorongan untuk segera menyelesaikan skripsi ini dan telah meminjamkan saya laptop.
10. Kepada teman Aswilin yang telah banyak membantu dan telah kebersamai dalam perjuangan ini. Dan semua teman seperjuangan, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2018 (Khususnya Kelas PBS B), yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan studi.
11. Teman-teman se-posko KKN KS Angkatan XL Desa Buton, aparat desa, kakak-kakak Desa Buton yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi.

Semoga seluruh kebaikan, keikhlasan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis dapat bernilai pahala disisi Allah SWT, Serta senantiasa selalu dalam rahmat dan lindungan-Nya, Aamiin Allahumma Aamiin.

Palopo, 24 Februari 2023

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf	Nama	HurufLatin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\`al	z\`	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (´).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>Fathah dan ya'</i>	ai	adan i
اُوْ	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauLa*

3. Maddah

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>Fathah dan alif atau ya'</i>	ā	a dan garis di atas
اِيْ	<i>Kasrah dan ya'</i>	ī	I dan garis di atas
اُوْ	<i>Dammah dan wau</i>	ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mata*

رَمَى : *rama*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

4. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana* -
 نَجَّيْنَا : *najjaina* -
 الْحَقُّ : *al-haqq*
 نُعِيمٌ : *nu‘ima*
 عُدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)
 عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah*(*az-zalزالah*)
 الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
 البِلَادُ : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

مُورْتٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

FiZilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah* بِاللهِ *billah* _

Adapun *ta'* *marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillah* _

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa maa Muhammadunillaa rasuul

Innaawwalabaitinwudi 'alinnaasi lallazii bi Bakkatamubaarakan

SyahruRamadhaan al-laziiunzila fiih al-Qur'aan

Nashiir al-Diin al-Thuusii

Abuuu Nashr al-Faraabii

Al-Gazaali

Al-Munqiz min al-Dhalaal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Daftar Singkatan

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulismenjadi: Ibnu Rusyd, Abual-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abual-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid AbuZaid, ditulismenjadi: AbuZaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	=	<i>shubhanahu wa ta'ala</i>
SAW.	=	<i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-salam</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
Wr.	=	<i>Warahmatullaahi</i>
Wb.	=	<i>Wabarakaatuh</i>
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W.	=	Wafat tahun
HR	=	Hadist Riwayat
QS .../...: 4	=	Qur'an Surah

C. Daftar Istilah

Wadiah	: Titipan
Mudharabah	: Kerja Sama
Murabahah	: Jual Beli
Musyarakah	: Bagi Hasil
Salam	: Akad Jual Beli Pesanan Antara Pembeli Dan Penjual
Isthisna	: Kesepakatan Antara Kedua Belah Pihak
Shahibul Maal	: Pemilik Modal
Mudharib	: Pengelola Usaha
Musaqah	: Seseorang Yang Bekerja Mengelola Kebun
Muzara'ah	: Akad Untuk Bercocok Tanam Dengan Sebagian Yang Keluar Dari Bumi



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN	viii
SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvi
BAB 1 1	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II	11
KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
B. Landasan Teori	15
C. Kerangka Pikir.....	33
D. Hipotesis	34
BAB III	36
METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36

B. Populasi dan Sampel.....	36
C. Waktu Penelitian dan Lokasi Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	41
G. Definisi Operasional	44
BAB IV	46
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. HASIL PENELITIAN	46
B. PEMBAHASAN.....	59
BAB V.....	62
PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan Q.S Al- Baqarah	20
-------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan Bank Syariah dan Konvensional	4-6
Tabel 3.1 Skala Likert	40
Tabel 4.1 Responden Menurut Jenis Kelamin	51
Tabel 4.2 Responden Menurut Pendidikan Terakhir	52
Tabel 4.3 Responden Menurut Usia	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (T)	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Model Kerja	25
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	33
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden

Lampiran 3 Tabel Distribusi Nilai R Hitung

Lampiran 4 Tabel Distribusi T

Lampiran 5 Izin Penelitian

Lampiran 6 Hslaman Persetujuan Tim Penguji

Lampiran 7 Halaman Nota Dinas Penguji

Lampiran 8 Halaman Persetujuan Pembimbing

Lampiran 9 Halaman Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 10 Riwayat Hidup



ABSTRAK

Sarmawati, 2023. *“Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Pengembangan Sektor Pertanian Pada BSI KCP Masamba”*, Skripsi Program Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing Oleh Akbar Sabani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pengembangan sektor pertanian pada BSI KCP Masamba. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah sumber data primer yaitu nasabah BSI KCP Masamba dengan jumlah sebanyak 39 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner yang dibagikan kepada nasabah BSI KCP Masamba. Data yang terkumpul kemudian menggunakan program SPSS versi 22. Penelitian ini menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis.

Hasil Penelitian ini dapat disimpulkan dari keseluruhan hasil analisis yaitu hasil regresi bahwa terdapat pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pengembangan sektor pertanian pada BSI Masamba. Dengan nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ dan koefisien determinasi dengan nilai sebesar 0,364 atau 36,4%. Maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh sebesar 36,4% terhadap pengembangan sektor pertanian di BSI KCP Masamba yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata Kunci : Pembiayaan Murabahah, Sektor Pertanian

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai daerah agraris, sektor pertanian memiliki pengaruh yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Dilihat dari peran sektor pertanian yaitu sebagai mata pencarian sebagian besar penduduk, kontribusi terhadap PDB, ekspor (devisa), serta sebagai bahan pangan. Dapat dilihat dari data BPS yang mengatakan bahwa peran sektor pertanian di Indonesia saat ini cukup substansial. Hal ini diketahui dari peran sertanya terhadap jumlah keseluruhan PDB menjangkau sekitar 14% dalam menyediakan lapangan kerja kepada hampir separuh jumlah keseluruhan penduduk. serta, sama dengan perkembangan PDB sektor pertanian mencapai sekitar 2,19% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (*year on year*) juga kuartal II 2020 yang memaparkan pertumbuhan sektor pertanian sampai 16,24% dibanding dengan kuartal sebelumnya. Adapun implementasi dari pembentukan pertanian berfungsi untuk menambah pendapatan petani dengan melalui peningkatan produktivitas atau kreativitas pertanian dan nilai tambah suatu produk serta perputaran dari hasil pertanian. Namun hal itu tidak hanya dimaksud untuk meningkatkan kedudukan dan kemakmuran petani semata, namun juga ditujukan sebagai solusi pengembangan potensi sumber daya manusia sebagai ekonomi, sosial, politik, budaya, lingkungan dengan pembaharuan pertumbuhan dan pengembangan .¹

¹Statistik pusat badan, "Pertanian Tumbuh Positif 2,15% Yony Di Kuartal Ke III," November 5, 2020, <https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&4561#>, Diakses pada tanggal 26 Desember 2021.

Sektor pertanian mengalami peningkatan pertumbuhan yang positif, sehingga hal ini perlu adanya dukungan dan pengembangan kebijakan kearah yang lebih bersaing. Ini dapat dijadikan landasan untuk pengembangan sektor pertanian yang lebih berkelanjutan. Namun melainkan, kehadiran sektor pertanian yang cukup penting masih mempunyai kendala. Berbagai macam masalah pada sektor pertanian terutama kesulitan dalam hal permodalan yang dianggap cukup lemah, sehingga dibutuhkan adanya perbaikan kerangka sektor pertanian para pelaku terkait mampu melakukan peminjaman modal tanpa harus ada kendala. Sehingga dibutuhkan adanya bantuan pembiayaan berupa modal kerja, ada banyak instansi keuangan yang mampu memberikan bantuan modal, seperti pegadaian, bank, pasar modal dan sebagainya. Meskipun seperti itu, dalam pernyataannya tidak seluruh para petani mampu dengan mudah mengakses sumber modal atau dana dari setiap jenis sumber modal atau dana tersebut. Kesulitan mendapatkan modal atau dana dipicu oleh lembaga keuangan yang menerapkan syarat-syarat yang tidak mudah, sehingga pembiayaan modal kerja saat ini dinilai kurang efektif dalam mengembangkan sektor pertanian. Dalam hal ini perbankan belum mampu memberikan bantuan secara efektif untuk meningkatkan jumlah penyebaran kredit dan keringanan memperoleh pinjaman dana pada sektor pertanian yang terkhusus bagi para petani kecil.²

²Mita Nur Zahwa, "Pembiayaan Bank Syariah Dalam Sektor Pertanian Sebagai Upaya Mengatasi Masalah Kemiskinan" ,23 mei 2021, <https://retizen.republika.co.id/post/11104/pembiayaan-bank-syariah-dalam-sektor-pertanian-sebagai-upaya-mengatasi-masalah-kemiskinan>, diakses pada tanggal 22 Maret 2022

Maka hal ini diperlukan adanya lembaga keuangan dalam memberikan peminjaman dana yang lebih baik untuk mengembangkan sektor pertanian, juga dalam bagian hasil produksi, dan dibutuhkan pendanaan penyimpanan, pengelolaan, serta pemasaran.

Perbankan yang menjadi salah satu perantara pembangunan dalam kehidupan bernegara. Tujuan utama perbankan yaitu sebagai instansi perantara keuangan, merupakan instansi yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan lagi dalam bentuk pembiayaan apabila di perbankan syariah namun berbeda pada perbankan konvensional yaitu dalam bentuk kredit.

Tabel 1.1 Perbedaan antara pembiayaan perbankan konvensional dengan perbankan syariah.

No	Perbedaan	Bank syariah	Bank konvensional
1	Suku bunga	Dalam pembiayaan syariah tidak mengetahui prinsip akad berbasis bunga, namun melainkan menggunakan akad yang berlandaskan	Kredit konvensional, kredit yang diberikan kepada nasabah disertai dengan bunga.

berprinsip syariah,

seperti murabahah.

Dengan begitu,

nasabah akan

terhindar dari

transaksi riba,

spekulatif, dan ketidak

jelasan pada akad.

2

Perjanjian

Pada pembiayaan Dalam pembiayaan bank

syariah, perjanjian konvensional melakukan

yang dilakukan yaitu perjanjian secara hukum

dengan menggunakan nasional.

akad yang sesuai

prinsip syariah.

Prinsip yang

digunakan jelas saling

terbuka dan saling

menguntungkan.

3

Prinsip

Penghimpunan dan Tidak terdapat dewan

penyaluran dana sejenisnya, melainkan

sesuai dengan berdasarkan hukum yang

		fatwa Dewan berlaku/ aturan nasional.
	Pengawas Syariah (DPS) yang berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah.	
4	Sistem operasional	<p>Berdasarkan prinsip Memakai perangkat bunga, bagi hasil atau nisbah, dimana nasabah dan pihak dimana nasabah dan bank melakukan pihak bank melakukan kesepakatan berdasarkan kesepakatan jumlah suku bunga.</p> <p>berlandaskan pembagian keuntungan yang diperoleh serta melibatkan kegiatan jual beli.</p>

5	<p>Hubungan nasabah dan bank</p>	<p>Dalam bank syariah, hubungan antara nasabah dengan bank yaitu kemitraan.</p>	<p>Dalam bank konvensional, hubungan antara nasabah dan bank instansi perbankan yaitu sebagai debitur dan kreditur. Nasabah yang memiliki peran sebagai kreditur, sementara pihak bank memiliki peran sebagai debitur.</p>
---	----------------------------------	---	--

Sehingga bank diharapkan mampu menyalurkan pembiayaan ke sektor pertanian.³ Dan adapun model pembiayaan melalui sistem akad syariah sangat penting bagi setiap bagian-bagian sektor pertanian di Indonesia. Jenis pembiayaan dapat berupa penyediaan kebutuhan terkait produksi skala pendek atau dikenal sebagai modal dan pendanaan skala panjang yang berupa pembelian alat pertanian seperti mesin pertanian. Dalam hal ini pihak perbankan syariah biasanya menggunakan akad seperti murabahah, salam, maupu salam paralel. Adapun pengertian dari akad diatas yaitu sebagai berikut:

1. Akad Murabahah adalah jenis pendanaan penjualan angsuran, dapat berupa barang atau juga aset terpilih dan dijual oleh lembaga pemberi pinjaman.

³Qurrotul Aidah, Yuli Dwi Yusrani Anugrah, “ Pembiayaan Bank Syariah dalam Sektor Pertanian” *Akuntansi Dan Keuangan Islam* 2, (Juni 2021), 27-39.
<https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id>.

2. Akad Salam adalah jenis akad yang dapat menyediakan modal kerja untuk nasabah,
3. Akad Istisna adalah jenis pendanaan untuk menambah nilai suatu produk, pendanaan ini dibutuhkan untuk pembiayaan mesin, pabrik, dan juga aset pertanian lainnya. Ketentuan dalam akad ini adalah kontrak penjualan antara pembeli dengan produsen, kedua belah pihak harus saling sepakat terlebih dahulu mengenai harga dan sistem pembayaran dapat dilakukan didepan atau dibelakang.
4. Akad Ijarah adalah daftar kontrak dimana bank menyewakan peralatan kepada salah satu nasabahnya.
5. Akad Musyarakah adalah akad untuk pembiayaan mulai dari modal kerja hingga pembiayaan jangka pendek.
6. Akad Mudharabah adalah kerjasama usaha antara dua belah pihak, dimana pihak pertama atau shahibul mal menyediakan 100% modal sedangkan pihak lain menjadi pengelola.
7. Al-wadiah adalah titipan atau simpanan pada bank syariah, yang prinsipnya titipan murni dari satu pihak ke pihak lainnya.

BSI sebagai salah satu perbankan syariah di Indonesia telah banyak mengembangkan unit usahanya keseluruh wilayah Indonesia termasuk pengembangannya kesejumlah pedesaan yang ada dipelosok Negeri, seperti contoh objek penelitian yang penulis ambil yaitu BSI KCP Masamba yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini, dalam perkembangannya BSI KCP Masamba telah menjadi salah satu pilihan yang dipercaya oleh sebagian

masyarakat untuk dijadikan partner dalam melakukan pembiayaan syariah karena saat ini masyarakat membutuhkan pembiayaan yang mudah dalam proses pencairan dan akad yang diberikan untuk menunjang usaha-usaha mereka serta sadar akan kebutuhan pembiayaan yang sesuai dengan syariat Islam.

Pembiayaan pada BSI KCP Masamba mempunyai beberapa syarat yang harus dipenuhi sebelum membuat akad dengan nasabah. Seperti nasabah harus mempunyai surat izin usaha lembaga atau desa setempat, hal ini dimaksudkan agar pihak bank mempunyai data yang benar-benar mendukung untuk memperoleh pembiayaan tersebut.

Hal ini kemudian yang menjadi landasan peneliti untuk melakukan penelitian di BSI KCP Masamba. Apakah BSI KCP Masamba memiliki pengaruh terhadap pengembangan sektor pertanian.

Maka dari uraian diatas inilah yang menjadi landasan bagi penulis untuk meneliti lebih jauh tentang pembiayaan murabahah, sehingga dengan ini penulis mengambil judul proposal skripsi **“Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pengembangan Sektor Pertanian Pada BSI KCP Masamba”** dengan harapan nantinya hasil penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi bagi pihak yang membutuhkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah pembiayaan murabahah berpengaruh Terhadap Pengembangan sektor pertanian pada BSI KCP Masamba.?

C. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah:

Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pengembangan sektor pertanian pada BSI KCP Masamba .

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Manfaat penelitian dalam tulisan ini adalah agar dapat menjadi tambahan literatur atau referensi dan menambah ilmu pengetahuan penulis serta pembaca mengenai peran pembiayaan terhadap pengembangan sektor pertanian di Kota Masamba.

2. Praktis

- a. Bagi akademis atau pembaca, manfaat penelitian ini dapat dijadikan wahana bagi penulis sendiri dalam menambah dan memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pengembangan sektor pertanian.
- b. Bagi masyarakat, peneliti ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi penelitian lebih lanjut

- c. Bagi lembaga pembiayaan, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan serta informasi tentang masalah yang perlu diadakan perbaikan dan pembenahan serta memberikan kontribusi mengenai pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pengembangan sektor pertanian.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah salah satu referensi dasar dalam pelaksanaan penelitian. Yang digunakan sebagai bahan perbandingan dan acuan, penelitian yang dimaksud disini yaitu untuk mengetahui posisi penelitian ini serta kaitannya dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh kalangan akademis. Hal ini digunakan untuk menghindari adanya kesamaan objek penelitian dan untuk menentukan perbedaan dengan penelitian yang sudah ada. Adapun penelitian terdahulu yang menjadi referensi peneliti yaitu :

1. Irawan Fakhruddin Mahalizikri, Nelly Agus“ *Pengaruh Pembiayaan Ued-Sp Terhadap Efektivitas Usaha Masyarakat Desa Pada Bidang Pertanian Kecamatan Bantan* ”.

Berdasarkan data hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pembiayaan UED-SP terhadap efektivitas usaha masyarakat desa pada bidang pertanian Kecamatan Bantan. Dimana besar pengaruh pembiayaan Ued-Sp terhadap efektivitas usaha masyarakat desa pada bidang pertanian Kecamatan Bantan adalah 54,4%, sedangkan sisanya 45,6% merupakan faktor lainnya.⁴ Adapun persamaan dari penelitian

⁴Irawan Fakhruddin Mahalizikri, Nelly Agus, Pengaruh Pembiayaan Ued-Sp Terhadap Efektivitas Usaha Masyarakat Desa Pada Bidang Pertanian Kecamatan Bantan ”. *Jurnal Akuntansi*, volume4No1(2020):43, <https://ejournal.stiessyariahbangkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/198>.

terdahulu dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti mengenai pertanian serta sama-sama menggunakan analisis linier sederhana, sedangkan perbedaannya terletak pada objek dalam penelitian, dalam penelitian terdahulu lebih membahas UED-SP di daerah Bantan dan objek penelitian sekarang yaitu BSI KCP Masamba.

2. Andi Setiawan, "*Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Terhadap Perkembangan Umkm Di Daerah Transmigrasi Kuamang Kuning (Studi Kasus Bni Syariah Unit Kuamang Kuning)*".

Berdasarkan data hasil penelitian disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah BNI Syariah memiliki nilai t probabilitas sebesar $0,033 < \alpha$ $0,05$ maka H_0 ditolak, hal ini berarti secara parsial pembiayaan murabahah BNI Syariah berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pendapatan UMKM di daerah transmigrasi kuamang kuning.⁵ Adapun persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu sama-sama meneliti mengenai pengaruh dari pembiayaan murabahah bank syariah serta sama-sama menggunakan analisis linier sederhana, sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu terletak pada variabel Y dan daerah yang diteliti.

⁵Adi Setiawan, Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Terhadap Perkembangan Umkm Di Daerah Transmigrasi Kuamang Kuning (Studi Kasus Bni Syariah Unit Kuamang Kuning). *Skripsi Universitas Islam Riau*, (2021) :55
<https://repository.uir.ac.id/10880/1/175111010.pdf>

3. Fenti Nurlaeli, Novendi Arkham Muftadi, Alya Isni Abdillah, “ *Analisis Peran Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah Pada Sector Pertanian di Kabupaten Brebes*”.

Berdasarkan data hasil penelitian disimpulkan bahwa peran pembiayaan lembaga keuangan syariah di Kabupaten Brebes belum maksimal. Hal ini dibuktikan beberapa lembaga keuangan syariah belum memiliki produk pembiayaan yang khusus diberikan untuk sector pertanian ⁶

4. Ashari, “ *peran perbankan nasional dalam pembiayaan sektor pertanian di Indonesia*”. Berdasarkan data hasil penelitian disimpulkan bahwa perbankan nasional memiliki potensi yang sangat besar untuk mendukung pembiayaan di sektor pertanian dan untuk mendukung peningkatan pembiayaan ke sektor pertanian perlu adanya skema pembiayaan misalnya dengan *forward financing* atau resi gudang, dan mencari skem kredit yang sesuai dengan karakteristik sektor pertanian, namun pelaku sektor pertanian juga harus membuat terobosan dan langkah-langkah kongkret agar sektor pertanian “laku jual” dan memang layak diberikan dukungan dana yang memadai profesionalitas dan integritas moral pelaku harus segera dibenahi,

⁶Fenti Nurlaeli, Novendi Arkham Muftadi, Alya Isni Abdillah, “Analisis Peran Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah pada Sector Pertanian di Kabupaten Brebes” *journal of syariah and banking vol 1 no 2*, (2021), <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/>. Diakses pada tanggal 23 Januari 2022.

sehingga perbankan otomatis mengalokasikan dana pada usaha-usaha yang memiliki ekspektasi menguntungkan.⁷

5. Arnita Rodiani Rambe, “Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Pendapatan Nasabah Sektor Pertanian Pada PT Bank Syariah Mandiri KC Lubuk Pakam”. Berdasarkan hasil data penelitian dijelaskan pembiayaan syariah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nasabah sektor pertanian diperoleh t_{hitung} sebesar 7,008 maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} yaitu $7,008 > 1,782$. Dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,005. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembiayaan syariah terhadap Pendapatan Nasabah Sektor Pertanian Di Bank Syariah Mandiri KC Lubuk Pakam. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama menggunakan regresi linear sederhana dan meneliti mengenai pembiayaan murabahah, dan adapun perbedaan yaitu lebih ke objek serta lokasi penelitian.⁸

⁷Ashari, “Peran Perbankan Nasional dalam Pembiayaan Sektor Pertanian di Indonesia”, *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, Volume 27, No1, (2009), <https://ejournal.litbang.pertanian.go.id/index/fae/article/view/3932/3269>, diakses pada tanggal Januari 2022.

⁸Arnita Rodiani Rambe, “Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Pendapatan Nasabah Sektor Pertanian Pada PT Bank Syariah Mandiri KC Lubuk Pakam”(2019): 58 <https://repository.umsu.ac.id>

B. Landasan Teori

1. Pembiayaan Murabahah

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan adalah aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak nasabah yang membutuhkan berdasarkan prinsip syariah. Dalam perbankan pembiayaan yang biasa digunakan adalah pembiayaan modal kerja, dimana modal kerja ini diberikan dalam bentuk jangka pendek yaitu selamalamanya yaitu satu tahun, kebutuhan yang didapatkan dibiayai dengan menggunakan pembiayaan modal kerja antara lain kebutuhan bahan baku, biaya upah, pembelian barang dagangan, dan kebutuhan dana lain yang sifatnya hanya digunakan selama satu tahun. Dalam sektor pertanian biasanya pembiayaan diberikan dalam rangka meningkatkan hasil hasil sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan serta perikanan.

Salah satu pembiayaan yang dikenal di bank syariah adalah pembiayaan jual beli yang dikembangkan oleh bank syariah yaitu akad murabahah.⁹ Pembiayaan yang berdasarkan prinsip syariah yaitu penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berlandaskan kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu dengan imbalan atau bagi hasil. Dalam pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berbeda dengan kredit yang diberikan oleh bank konvensional. Dalam perbankan syariah, *return* atas pembiayaan tidak dalam bentuk bunga akan

⁹ Ismail, *Perbankan Syariah*, 1, (Jakarta: Kencana, 2017),111

tetapi dalam bentuk lain sesuai dengan akad-akad yang diberikan oleh bank syariah. Di dalam perbankan syariah, istilah kredit tidak dikenal karena bank syariah memiliki skema yang berbeda dengan bank konvensional dalam menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan. Bank syariah menyalurkan dananya kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan. Sifat pembiayaan, bukan utang piutang, tetapi investasi yang diberikan bank kepada nasabah dalam menjalankan usahanya.¹⁰

Hal ini merujuk kepada produk perbankan yang cara kerjanya berlandaskan prinsip syariah. Penerapan prinsip syariah pada perbankan diatur oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) melalui fatwa yang dikeluarkannya.

b. Jenis-Jenis Pembiayaan

Secara umum jenis-jenis pembiayaan dapat dilihat dari berbagai segi, diantaranya:

- 1) Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memberikan modal usaha, seperti pembelian bahan baku, biaya upah, pembelian barang-barang yang akan diperdagangkan dan kebutuhan dana lain yang sifatnya hanya digunakan selama satu tahun, serta keperluan dana yang diperlukan untuk menutupi piutang perusahaan.
- 2) Pembiayaan investasi, yakni pembiayaan yang ditujukan untuk memberikan modal usaha pembelian sarana alat produksi dan pembelian barang modal berupa aktiva tetap/inventaris.

¹⁰Ismail, *Perbankan Syariah*, 1, (Jakarta: Kencana, 2017),106

- 3) Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi yaitu pembelian suatu barang yang digunakan untuk kepentingan perserongan.
- 4) Pembiayaan multiguna, yaitu pembiayaan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang tidak termasuk kedalam kategori modal kerja atau konsumtif.
- 5) Pembiayaan sektor pertanian, yaitu sebagai bank dapat menyediakan dana dengan perjanjian untuk memenuhi kebutuhan membeli bibit, pupuk, pemeliharaan sampai petani panen dan hasilnya terjual.¹¹

c. Unsur-Unsur Pembiayaan

1) Mitra Usaha

Merupakan pihak yang mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, atau pengguna dana yang disalurkan oleh bank syariah.

2) Kepercayaan

Bank syariah memberikan kepercayaan kepada pihak yang penerima pembiayaan bahwa mitra akan memenuhi kewajiban untuk mengembalikan dana bank syariah sesuai dengan jangka waktu tertentu yang diperjanjikan. Bank syariah memberikan pembiayaan kepada mitra usaha sama artinya dengan memberikan kepercayaan kepada pihak penerima pembiayaan, bahwa pihak penerima pembiayaan akan dapat memenuhi kewajibannya

¹¹Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani,), 160

3) Akad

Akad merupakan suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara bank syariah dengan mitra atau nasabah.

4) Resiko

Setiap dana yang disalurkan atau diinvestasikan oleh bank syariah selalu mengandung resiko tidak kembalinya dana. Risiko pembiayaan merupakan kemungkinan kerugian yang ditimbulkan karena dana karena dana yang disalurkan tidak dapat kembali.

5) Jangka Waktu

Merupakan periode waktu yang diperlukan oleh nasabah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan oleh bank syariah. Jangka waktu dapat bervariasi antara jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Jangka pendek adalah jangka waktu pembayaran kembali pembiayaan hingga 1 tahun. Jangka menengah merupakan jangka waktu yang diperlukan dalam melakukan pembayaran kembali antara 1 hingga 3 tahun. Jangka panjang adalah jangka waktu pembayaran kembali pembiayaan yang lebih dari 3 tahun.

6) Balas Jasa

Sebagai balas jasa atas dana yang disalurkan oleh bank syariah maka nasabah membayar sejumlah tertentu sesuai dengan akad yang telah disepakati antara bank dan nasabah¹²

¹²Ismail, *Perbankan Syariah*, 1, (Jakarta:Kencana,2017), 107

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya, masyarakat merupakan individu, pengusaha, lembaga, badan usaha, dan lain-lain yang membutuhkan dana.

d. Tujuan dan Fungsi pembiayaan

Tujuan dan fungsi pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pembiayaan tersebut harus dapat dinikmati oleh sebanyak-banyaknya pengusaha yang bergerak dibidang industri, pertanian dan perdagangan untuk menunjang kesempatan kerja dan menunjang produksi juga distribusi barang-barang dan jasa-jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun ekspor. Adapun peranan pembiayaan yang sangat penting dalam menggerakkan perekonomian suatu negara. Berikut beberapa fungsi pembiayaan.

- 1) Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar- menukar barang dan jasa,
- 2) Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan dana yang belum digunakan,
- 3) Pembiayaan sebagai alat pengendali harga.
- 4) Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada.

Sedangkan tujuan utama dari pemberian pinjaman pembiayaan antara lain:

- a) Mencari keuntungan yaitu dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola nasabah.
- b) *Safety* atau pengamanan yaitu keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan profitability dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti.
- c) Membantu usaha nasabah, yaitu membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi ataupun dalam bentuk pembiayaan.
- d) Membantu pemerintah, yaitu semakin banyak pembiayaan yang disalurkan bank maka semakin peningkatan pembangunan diberbagai sektor.¹³

e. Pengertian Murabahah

Murabahah adalah perjanjian pembiayaan berupa transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli. Akad murabahah menurut undang-undang perbankan syariah adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga lebih sebagai keuntungan yang disepakati. Akad murabahah menurut peraturan BI adalah akad transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah

¹³ Ismail, *Perbankan Syariah*, 1, (Jakarta: Kencana, 2017),26

dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.¹⁴

f. Landasan Syariah

Secara umum, landasan dasar syariah murabahah lebih mencerminkan anjuran untuk melakukan jual beli, hal ini tampak dalam ayat-ayat dan hadits ini :

﴿ الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَاتْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴾ (البقرة/2: 275)

Terjemahannya :

Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. (Al-Baqarah:275)¹⁵

Orang-orang yang melakukan transaksi riba dengan mengambil atau menerima kelebihan di atas modal dari orang-orang yang butuh dengan memanfaatkan kebutuhannya, tidak dapat berdiri, yakni melakukan aktivitas,

¹⁴Muammar Arafat Yusman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Yogyakarta: Deepublish,2018), 41-42.

¹⁵Kemenag, *Al-qur'an kemenag dan terjemahan*, (Jakarta Timur: Lajnah Kemenag,2019),

melainkan seperti berdirinya orang-orang yang kegelisahan, sebab pikiran dan hati mereka selalu tertuju pada materi. Itu akan mereka alami di dunia sedangkan di akhirat mereka akan dibangkitkan dari kubur dengan sempoyongan. Yang demikian itu karena mereka berkata dengan bodohnya bahwa jual beli sama dengan riba dengan logika bahwa keduanya sama-sama menghasilkan keuntungan. Padahal Allah SWT telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Sehingga jelas disini bahwa jual beli itu halal dilakukan sebab substansinya jual beli lebih menguntungkan kedua belah pihak yaitu penjual dan pembeli.

Jadi dengan demikian murabahah bukan salah satu bentuk dari jual beli yang diharamkan, di dalam ayat di atas dijelaskan bahwa Allah SWT telah menghalalkan jual beli karena dengan jual beli berarti seseorang mendapatkan harta dengan jalan sukarela diantara mereka, dan Allah SWT mengharamkan riba.

Adapun hadits mengenai murabahah yaitu :

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ، (رواه البيهقي وابن ماجه وصححه ابن حبان

Dari Abu Sa'id Al-Khudri bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya jual beli itu harus dilakukan suka sama suka." (HR. al-Baihaqi dan Ibnu Majah, dan dinilai shahih oleh Ibnu Hibban).

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَةُ: الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ، وَالْمُقَارَضَةُ، وَخَلْطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ (رواه ابن ماجه عن صهيب

Nabi bersabda : 'Ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli tidak secara tunai, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan

jewawut untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual.’’ (HR. Ibnu Majah dari Shuhaib).¹⁶

g. Syarat Murabahah

- 1) Penjual memberi tahu biaya modal kepada nasabah.
- 2) Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan
- 3) Kontrak harus bebas dari riba
- 4) Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat barang atas sesudah pembelian
- 5) Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.

Secara prinsip, jika syarat dalam 1,4,atau 5 tidak terpenuhi pembeli memiliki pilihan, melanjutkan pembelian seperti apa adanya atau membatalkan kontrak.

h. Manfaat Murabahah

Bai' Al-murabahah member banyak manfaat kepada bank syariah salah satunya adalah adanya keuntungan yang muncul dari selisih harga beli dari penjual dengan harga jual kepada nasabah. Selain itu, sistem *bai' al-murabahah* juga sangat sederhana. Sehingga hal tersebut memudahkan penanganan admisnistrasinya di Bank Syariah.¹⁷

i. Resiko Murabahah

- 1) *Default* atau kelalaian, nasabah sengaja tidak membayar angsuran.

¹⁶ Syariah Pedia , “Ayat Dan Hadits Tentang Murabahah” September 15,2016
<http://www.syariah.pedia.com>, 21 Februari 2023

¹⁷Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, Jakarta), 102 dan 106-107

- 2) Fluktuasi harga komparatif, ini terjadi bila harga suatu barang di pasar naik setelah bank membelikannya untuk nasabah. Bank tidak bisa mengubah harga jual beli tersebut.
- 3) Penolakan nasabah, barang yang dikirim bisa saja ditolak oleh nasabah karena berbagai sebab.
- 4) Dijual, karena *bai'al*-murabahah bersifat jual beli dengan utang, maka ketika kontrak ditandatangani, barang itu menjadi milik nasabah, nasabah bebas melakukan apapun terhadap asset miliknya tersebut, termasuk menjualnya.

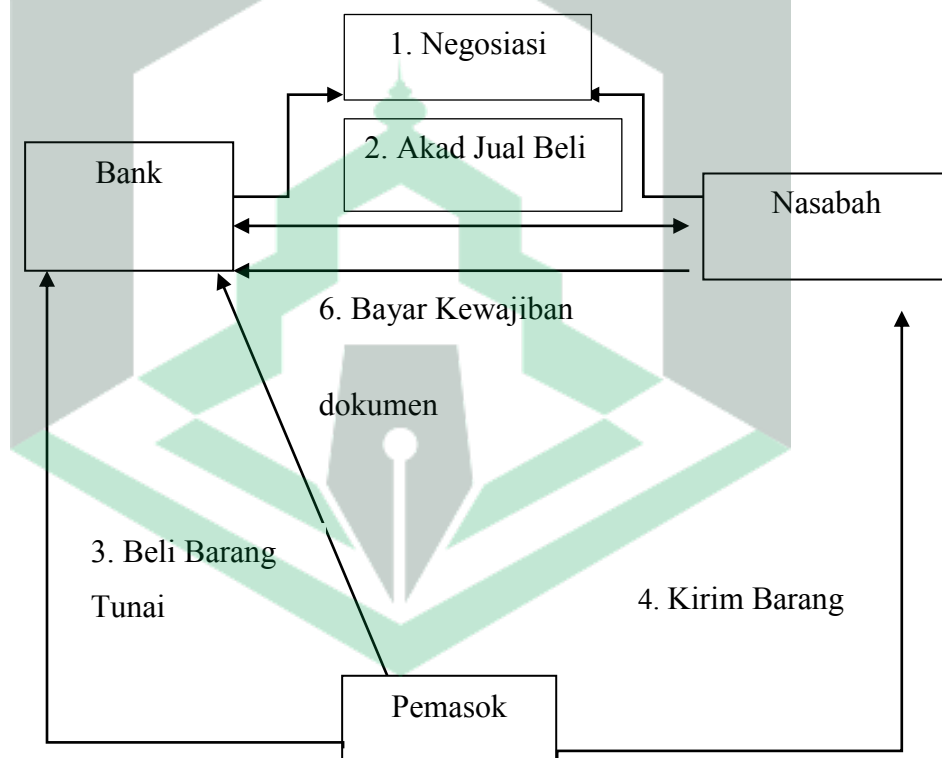
j. Penerapan Murabahah dalam Perbankan Syariah

Murabahah umumnya dapat diterapkan pada produk pembiayaan untuk pembelian barang-barang investasi, baik domestik maupun luar negeri, seperti melalui *letter of credit* (L/C). skema ini paling banyak digunakan karena sederhana dan tidak terlalu asing bagi yang sudah biasa bertansaksi dengan dunia perbankan pada umumnya. Dan jenis pembiayaan murabahah lebih sesuai untuk pembiayaan investasi dan konsumsi. Dalam pembiayaan investasi, akad murabahah sangat sesuai karena ada barang yang akan diinvestasikan oleh nasabah atau akan ada barang yang menjadi objek investasi, dalam pembiayaan konsumsi, biasanya barang yang dikonsumsi oleh nasabah jelas dan terukur. Adapun Barang yang boleh digunakan sebagai objek jual-beli yaitu:

- 1) Rumah
- 2) Pembelian alat-alat industri

- 3) Pembelian pabrik, gudang, aset tetap lainnya
- 4) Pembelian aset yang tidak bertentangan dengan syariah islam.

Kalangan perbankan syariah di Indonesia banyak menggunakan murabahah secara berkelanjutan (*roll over/evergreen*) seperti untuk modal kerja, padahal sebenarnya murabahah adalah kontrak jangka pendek dengan sekali akad. Murabahah tidak tepat diterapkan untuk skema modal kerja. Penerapan murabahah pada perbankan dapat digambarkan dalam skema berikut ini.¹⁸



Gambar 2.1 Skema Pembiayaan Murabahah

¹⁸Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, Jakarta), 95-98.

2. Pengembangan Sektor Pertanian

a. Pengertian pengembangan Sektor Pertanian

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan sebuah potensi yang ada menjadi sesuatu yang lebih baik dan berguna. Sedangkan menurut *Cambridge Dictionary*, pengembangan adalah proses dimana seseorang atau sesuatu tumbuh atau berubah menjadi lebih maju Tujuan pengembangan adalah meningkatkan kualitas hidup penduduk, menciptakan dan memperluas pendapatan daerah setempat, serta peluang kerja, tanpa merusak sumber daya lingkungan yang ada.¹⁹

Sektor pertanian adalah suatu sektor yang memiliki ekonomi sangat potensial terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi nasional serta kelangsungan hidup masyarakat, dan yang paling utama dalam sumbangan terhadap PDB, penyediaan lapangan kerja dan penyediaan pangan dalam negeri.

Jadi pengembangan sektor pertanian adalah sebuah usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya alam, dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja, dan manajemen sehingga pendapatan lebih meningkat.

Pertanian yang merupakan salah satu sektor vital dalam menghadapi perkembangan populasi manusia di Indonesia, utamanya penyediaan pangan serta lapangan pekerjaan, hal ini dapat dikatakan bahwa sektor pertanian

¹⁹Student Indonesia, "Pengertian Pengembangan, Jenis, Dan Contohnya" April 19, 2019, <https://www.Indonesiastudent.com/pengertian-pengembangan/>, di akses pada tanggal 13 Februari 2020

memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Sehingga masuknya investasi dapat membantu dalam membentuk sektor pertanian yang *resiliensi* dan berkelanjutan melalui pendanaan riset dan pengembangan teknologi. Adapun hubungan pembiayaan murabahah dengan pertanian yaitu penggunaan akad murabahah difikir akad yang paling fleksibel karena sistemnya menggunakan jual beli, sehingga perhitungannya menjadi mudah. Karena petani hanya membayar harga pokok pembelian barang ditambah margin yang disepakati.²⁰

b. Pengembangan Sektor Pertanian di Indonesia

Pertanian memiliki pengaruh penting karena karena sektor pertanian merupakan penyumbang terbesar ketiga dalam struktur ekonomi Indonesia, selama pandemi, resiliensi sektor pertanian tak lain karena sektor pertanian berkaitan dengan kebutuhan dasar manusia terhadap makanan sehingga masih dibutuhkan dan berproduksi. Namun dengan pengaruh tersebut sektor pertanian di Indonesia masih memiliki berbagai masalah besar dari hulu ke hilir yang menghambat pengembangan sektor pertanian.

Pertanian adalah salah satu sektor vital dalam menghadapi perkembangan populasi manusia di Indonesia, utamanya penyedia pangan serta lapangan pekerjaan memiliki permasalahan serius antara lain terkait lahan, irigasi, benih, pupuk, alat mesin pertanian, hingga permasalahan tata niaga pertanian yang tak kunjung usai serta minimnya pembiayaan di sektor pertanian. Namun minimnya pembiayaan di sektor pertanian disebabkan oleh

²⁰Mubyarto, "Pertanian di Indonesia" (Bandung: Pustaka Pers, 2007), 84.

resiko pembiayaan yang tinggi, persyaratan yang ketat, kelemahan manajemen usaha pertanian yang umumnya mikro berskala kecil.

c. Pengembangan Sektor Pertanian Dalam Sistem Islam

Indonesia memiliki sumber daya alam yang kaya raya, salah satunya adalah sektor pertanian. Hal tersebut apabila dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan seoptimal mungkin dapat memberikan kesejahteraan kepada kehidupan manusia. Dalam pengembangan sumber daya alam tersebut, Islam memberikan panduan dan peraturan. Lebih khusus pada sektor pertanian, merupakan kegiatan yang mulia dan amat digalakkan. Hal tersebut merupakan cara untuk mendekati diri kepada Allah SWT. Hasil pertanian merupakan sumber untuk kebutuhan hidup manusia. Allah SWT berfirman dalam **QS. An-Naziat: 30-33** yang terjemahan:

“Dan bumi sesudah itu dihamparkan-Nya. Ia memancarkan darinya mata airnya, dan (menumbuhkan) tumbuh-tumbuhannya. Dan gunung-gunung dipancarkan-Nya dengan teguh, (semua itu) untuk kesenangan kalian dan untuk binatang-binatang ternakmu”.²¹

Konsep pengembangan sektor pertanian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam meningkatkan usaha produktivitas lahan pertanian. Para *fuqaha* telah memberikan beberapa sistem atau prinsip utama dalam pengembangan lahan pertanian. Pengembangan tersebut dengan cara menjalin kerjasama antara pemilik tanah dan pengusaha atau pengelola. Terdapat beberapa cara dalam pengembangan sektor pertanian dalam Islam adalah sebagai berikut:

²¹Obin, “ Pengembangan Sektor Pertanian dalam Islam”, 28, februari 2020, <https://hes.unida.gontor.ac.id/pengembangan-sektor-pertanian-dalam-islam/>, 22-9-2022.

1. Kerjasama dengan Sistem Musaqah

Al-musâqah diambil dari bahasa Arab, yaitu dari kata al-saqa, yang artinya seseorang bekerja mengelola pohon Tamar dan Anggur, atau pohon lainnya agar mendatangkan kemaslahatan dan mendapatkan bagian tertentu dari hasil yang dikelola sebagai imbalan. Sedangkan pengertian menurut istilah dikemukakan oleh beberapa ulama, misalnya ulama fikih, musâqah adalah suatu akad penyerahan kebun (pohon-pohonan) kepada petani untuk dikelola dengan ketentuan bahwa buah-buahan (hasilnya) dimiliki berdua (pemilik dan petani). Menurut Malikiyah, al-musâqah adalah sesuatu yang tumbuh. Menurut Syafi'iyah, al-musâqah adalah seseorang yang memiliki Tamar dan Anggur memberikan pekerjaan kepada orang lain untuk kesenangan keduanya dengan cara menyiram, memelihara, dan menjaganya, dan keduanya memperoleh bagian tertentu dari buah yang dihasilkan pohon-pohon tersebut. Sedangkan menurut Hasbi Ash-Shiddieqi, al-musâqah adalah syarikat pertanian untuk memperoleh hasil dari pepohonan. Syaikh Syihab al-Din al-Qalyubi dan Syaikh Umairah berpendapat bahwa, al-musâqah adalah memperkerjakan seseorang untuk mengurus pohon dengan cara menyiram dan memeliharanya serta hasil yang dirizkikan Allah dari pohon itu untuk mereka berdua.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka disimpulkan al-musâqah adalah sebuah akad antara pemilik pohon dan

pekerja untuk memelihara pohon dan pemberian upah diambil dari pohon yang dikelolanya. Jadi tetap dalam konteks adalah kerja sama pengelola pertanian antara pemilik lahan dan penggarap.

2. Kerjasama dengan Sistem Muzara'ah

Menurut bahasa, al-muzara'ah memiliki dua arti, yaitu tarh al-zur'ah (melemparkan tanaman), maksudnya modal (al-hazar). Makna ini adalah makna majaz. Sedangkan makna yang kedua adalah makna hakiki.²²

Menurut Hanafiyah, istilah muzara'ah adalah akad untuk bercocok tanam dengan sebagian yang keluar dari bumi; Menurut Hanabilah, muzara'ah adalah pemilik tanah menyerahkan tanahnya dan bibit tanaman kepada penggarap sawah; Menurut Malikiyah, muzara'ah adalah bersekutu dalam akad atau menjadikan harga sewaan tanah dari uang, hewan, atau barang-barang perdagangan; Menurut Syafi'iyah, muzara'ah adalah seorang penggarap sawah menyewa tanah dengan apa yang dihasilkan dari tanah tersebut; Menurut Ibrahim al-Banjuri, muzara'ah adalah pekerja mengelola tanah dengan sebagian apa yang dihasilkan darinya sedangkan modal dari pemilik tanah. Afzalur Rahman mengemukakan bahwa muzara'ah merupakan sistem bagi hasil kerjasama antara pemilik lahan dengan petani penggarap. Nisbah bagi hasil antara

²²Obin, "Pengembangan Sektor Pertanian dalam Islam", 28, februari 2020, <https://hes.unida.gontor.ac.id/pengembangan-sektor-pertanian-dalam-islam/,22-9-2022>.

keduanya bisa $\frac{1}{2}$ (setengah), $\frac{1}{3}$ (sepertiga) atau $\frac{1}{4}$ (seperempat) berdasarkan kesepakatan bersama. Umumnya pembayaran yang diberikan berupa hasil bumi yang ditanam. Berdasarkan beberapa pengertian di atas diketahui bahwa al- muzara'ah adalah akad kerjasama dalam bidang pertanian antara pemilik tanah dan pengelola yang bibitnya dari pihak pemilik tanah, kemudian bagi hasilnya sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.²³

Dalam dunia perbankan kasus ini diaplikasikan untuk pembiayaan bidang plantation atas dasar bagi hasil. Pemilik lahan dalam hal ini menyediakan lahan dan pupuk, sedangkan penggarap menyediakan keahlian, tenaga, dan waktu.

c) Kerjasama dengan Sistem Mukhabarah

Menurut Syafi'iyah, mukhabarah adalah akad bercocok tanam dengan sebagian apa-apa yang keluar dari hasil bumi, atau mengelola tanah dengan apa yang dikeluarkan dari tanah tersebut; Menurut ulama Hanafiyah, definisi mukhabarah dan muzara'ah hampir tidak bisa dibedakan muzara'ah menggunakan kalimat aqdu 'ala al-zar'i bi ba'd al-kharij min al-ard (akad bercocok tanam dengan sebagian yang keluar dari bumi), sedangkan dalam mukhabarah menggunakan kalimat aqdu 'ala al-zar'i bi ba'd ma yakhruju min al-

²³Obin, "Pengembangan Sektor Pertanian dalam Islam", 28, februari 2020, <https://hes.unida.gontor.ac.id/pengembangan-sektor-pertanian-dalam-islam/,22-9-2022>.

ard (akad bercocok tanam dengan sebagian apa-apa yang keluar dari bumi). Redaksi tersebut menunjukkan adanya perbedaan, namun perbedaan tersebut belum diketahui berdasarkan pemikiran Hanafiyah. Persamaanya terletak pemilik tanah menyerahkan tanahnya kepada pihak lain untuk dikelola. Sedangkan perbedaannya pada modal, jika modal berasal dari pemilik tanah disebut al-muzara'ah, dan jika modal berasal dari pengelola disebut al-mukhabarah. Secara sederhana sistem bagi hasil adalah perjanjian pengolahan tanah, dengan upah dari sebagian hasil pengolahan tanah tersebut. Ahli lain menyebutkan bahwa sistem bagi hasil disebut mudarabah, yaitu satu pihak menyediakan modal (pemilik modal) dan pihak lain memanfaatkannya untuk tujuan usaha. Keduanya bersepakat bahwa keuntungan dari usaha tersebut akan dibagi menurut bagian yang disepakati bersama. Sistem bagi hasil dapat disimpulkan bahwa pembagian keuntungan dari hasil usaha (kebun/tanah) antara pekerja (petani penggarap) dengan pemodal (pemilik lahan). Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan pemilik lahan tidak mampu untuk memproduktifkan lahannya, sehingga ia memberikan lahannya kepada orang lain untuk dikelola dan dikembangkan dengan ketentuan bagi hasil.²⁴

²⁴Obin, "Pengembangan Sektor Pertanian dalam Islam", 28, februari 2020, <https://hes.unida.gontor.ac.id/pengembangan-sektor-pertanian-dalam-islam/>, 22-9-2022.

C. Kerangka Pikir

Petani dalam mengusahakan usaha taninya menggunakan beberapa faktor produksi seperti lahan, modal baik berupa bibit, pupuk, pestisida dan peralatan, dan tenaga kerja untuk memperoleh hasil dan keuntungan. Dalam usahatani kepemilikan lahan yang merupakan salah satu faktor produksi umumnya sangat mendukung untuk pengembangan usahatani tersebut. Hal ini dikarenakan, semakin luas lahan yang dimiliki oleh petani maka semakin besar potensi petani untuk mengembangkan usahatannya. Modal juga sangat berperan besar dalam pembiayaan usahatani terutama untuk pengadaan sarana produksi. Modal didalam usaha tani biasanya digunakan untuk pembelian berbagai sarana produksi seperti pupuk, pestisida, serta upah tenaga kerja didalam produksi akan sangat berpengaruh pada proses produksi, karena proses produksi akan membutuhkan input produksi berupa fisik kemudian dibayar dalam bentuk uang /upah, yang disebut dengan total biaya produksi. Sehingga jika kebutuhan ini terpenuhi maka petani lebih mudah dalam mengembangkan usahatannya.



Gambar 2.2 Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah landasan dalam pelaksanaan sebuah penelitian karena memberikan penjelasan secara deskriptif naratif yang telah menggambarkan ketertarikan antara konsep-konsep kunci secara integral yang mana merupakan manifestasi dari faktor penelitian, berdasarkan bagan kerangka

pikir diatas dapat kita ketahui bahwa variabel X dari penelitian ini yaitu pembiayaan murabahah sedangkan variabel Y dari penelitian ini yaitu pengembangan sektor pertanian. Hubungan antara variabel X dan Y yaitu apabila pembiayaan murabahah memberikan pembiayaan kepada para petani dan para petani menggunakannya sebagai modal untuk usahanya maka dengan adanya pembiayaan dapat mengembangkan sektor pertanian.

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah suatu pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus di uji secara empiris. Pengujian hipotesis adalah prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian. Artinya bisa benar atau salah sehingga menimbulkan resiko.²⁵ Dalam merumuskan hipotesis ada beberapa hal yang hal yang perlu di pertimbangkan yaitu merumuskan hipotesis untuk mengekspresikan hubungan/pengaruh, seorang peneliti harus setidaknya-tidaknya mempunyai dua variabel yang akan dikaji. Kedua variabel tersebut adalah variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Jika variabel lebih dari dua maka biasanya satu variabel terikat satu variabel bebas. Dan hipotesis harus dinyatakan secara jelas dan tidak bermakna ganda, artinya rumusana hipotesis harus bersifat spesifik dan mengacu pada satu

²⁵ Misbahuddin Dan Iqbal Hasan, “*Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*”,(Jakarta:PT Bumi Aksara, 2013).34

makna dan tidak boleh menimbulkan penafsiran lain. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut

1. H_0 : Tidak ada pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pengembangan sektor pertanian pada BSI KCP Masamba.
2. H_1 : Ada pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pengembangan sektor pertanian pada BSI KCP Masamba.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu menggunakan deskripsi kuantitatif dengan tujuan menguji teori yang selama ini berlaku apakah benar atau salah. Dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.²⁶ Penelitian kuantitatif menggunakan alat dengan model-model, seperti model *statistic* yang disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian,

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. dapat juga diartikan sebagai subyek pada wilayah serta waktu tertentu yang akan diamati atau diteliti oleh peneliti. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek.

²⁶Laily nurul iftitah, "Pengertian Penelitian Kuantitatif, Karakteristik dan Jenisnya" ,25 September 2020, <https://katadata.co.id/iftitah/ekonopedia/6295749c7fdd7/pengertian-penelitian-kuantitatif-karakteristik-dan-jenisnya>, diakses pada tanggal 27 Juli 2022

²⁷Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu nasabah petani BSI KCP Masamba Kab. Luwu Utara yang berjumlah 789 nasabah.

2. Sampel

Sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Pengukuran sampel dilakukan melalui statistik atau berdasar pada estimasi penelitian guna menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk menjadi anggota sampel.²⁸ Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu para petani yang melakukan pembiayaan di BSI KCP Masamba. Untuk menghitung sampel dengan rumus slovin yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{789}{1 + 789(0,05)^2}$$

$$n = \frac{789}{1 + 789 \times 0,025}$$

$$n = \frac{789}{20,72} = 39 \text{ Orang}$$

²⁷Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung:Alfabeta,2017), 80.

²⁸Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung:Alfabeta,2017), 81-82

C. Waktu Penelitian dan Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini yaitu BSI KCP. Masamba yang terletak Komp. Ruko Pasar Sentral Masamba No. A13-A14 Luwu Utara Sulawesi Selatan. Dan adapun waktu pelaksanaan penelitian yaitu setelah diseminarkannya proposal penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh penilitih untuk mengumpulkan data atau informasi serta fakta pendukung yang ada di lapangan untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder, sumber primer adalah sumber data yang diberikan langsung kepada pengumpul data atau peneliti, sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data atau peneliti, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sederet pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Pertanyaan yang diberikan kepada responden merupakan pertanyaan yang diperlukan untuk penelitian.²⁹ Adapun instrument yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif secara objektif. Sehingga diperlukan teknik pengembangan dalam mengukur variabel dalam pengumpulan data yang lebih sistematis yaitu dengan

²⁹Writer, "Teknik Pengumpulan data", 30 Desember, 2020, <https://kumparan.com/berita-update/teknik-pengumpulan-data-dan-jenis-jenisnya-untuk-penelitian-lusMO2uuf40>, 11 maret 2022.

menggunakan skala likert untuk pengukuran kuesioner. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Penggunaan kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) terhadap objek yang diteliti.

E. Instrumen Penelitian

Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang ataupun sekelompok orang mengenai fenomena sosial.³⁰ Sehingga untuk mengukur jawaban responden pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dengan menggunakan metode skala likert dengan kisi-kisi dan ketentuan sebagai berikut :

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Responden yang terhormat, kuesioner ini kami ajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, saya memerlukan beberapa informasi sebagai bahan penulisan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pengembangan Sektor Pertanian pada BSI KCP Masamba**”

Atas partisipasi Anda, saya ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Catatan : *Berilah tanda centang (✓) pada kotak alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan jawaban pilihan anda.*

³⁰Sugiyono. ” Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)”, (Bandung: Alfabeta 2013): 118

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Skala Likert	Jawaban Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (ST)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

E. Uji Validitas dan Realibitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang disusun benar-benar mampu mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksud untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Pada dasarnya uji validitas mengukur sah atau tidaknya suatu pernyataan/pertanyaan yang ada dalam penelitian. Dalam suatu uji validitas setiap pernyataan/pertanyaan diukur dengan menghubungkan jumlah dari masing-masing pernyataan dengan jumlah keseluruhan tanggapan dari pernyataan yang digunakan dalam setiap variabel. Suatu pernyataan dapat dikatakan valid jika nilai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari nilai r .³¹

³¹Budi Darma. “ Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F R2), (Jakarta 2021), 7

2. Uji Realibilitas

Uji reabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat dipercaya dan diandalkan. Pada dasarnya uji realibilitas ini mengukur suatu variabel yang ada dalam penelitian melalui pernyataan yang digunakan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat signifikan yang digunakan. Tingkat signifikan yang digunakan biasanya bernilai 0,6 . jadi suatu data dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari pada tingkat signifikan.³²

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.³³

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linier sederhana.

³²Budi Darma. “ Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F R2), (Jakarta 2021), 7

³³Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung:Alfabeta,2017), 147.

1. Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui pola pada varian serta kelinearitas dari suatu populasi (data). Apakah populasi atau data berdistribusi normal atau tidak, atau juga uji dapat digunakan untuk mengetahui apakah populasi mempunyai beberapa varian yang sama, serta untuk menguji kelinearitas data.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik yaitu apabila memiliki data terdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara melakukan uji statistic non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S) test* yang ada pada program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,0547$

b. Uji Hetersoskedastisitas

Penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual ataupun pengamatan lain. Model regresi ini dapat dilihat dengan menggunakan uji scatterplot yaitu dengan melihat penyebaran variabel residual.³⁴

³⁴Ghozali. “ Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 25”, (Tangerang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018) 161

2. Uji Hipotesis Penelitian

1) Analisis uji linear sederhana

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Regresi sederhana merupakan sebuah metode pendekatan untuk permodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan satu variabel independen. Dalam regresi

Analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh (hubungan) variabel bebas terhadap variabel terikat. penggunaan metode analisis regresi linear sederhana memerlukan **uji t** atau **uji f**. Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya. Secara umum persamaan regresi linier sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y: Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi

X : Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi

a: Konstanta

b : koefisien regresi

e : kesalahan (error term)

Untuk melihat bentuk korelasi antarvariabel dengan persamaan regresi tersebut maka ditentukan terlebih dahulu.

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sum x^2 - (\sum Y)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b\sum X}{n}$$

2) Uji Parsial (T)

Uji t dilakukan untuk menguji sebuah hipotesis mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Adapun kriteria dari uji t ini yaitu

- a. Jika nilai thitung $>$ ttabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. jika nilai thitung $<$ ttabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi ini dilakukan dengan tujuan mengukur kemampuan model dalam menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan melalui nilai *adjusted R-Squared*. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel bebas dalam model regresinya mampu menjelaskan variasi dari variabel terikat. Nilai dari koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1 artinya variabel mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan. Namun jika nilai *r squared* semakin kecil, artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabelnya cukup terbatas.

G. Definisi Operasional

Definisi Istilah adalah penjelasan makna dari masing-masing kata kunci yang terdapat pada judul penelitian berdasarkan pemahaman peneliti.

1. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan murabahah menurut peraturan BI adalah akad transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.³⁵ Dan adapun indikator yang digunakan adalah penyediaan fasilitas, pembayaran transaksi jual-beli, harga pokok dan keuntungan, dan cicilan.

2. Pengembangan sektor pertanian

Pengembangan sektor pertanian adalah suatu proses yang ditujukan untuk selalu menambah produksi pertanian untuk tiap-tiap konsumen, yang sekaligus mempertinggi pendapatan dan produktivitas usaha tiap-tiap petani dengan jalan menambah modal dan skill untuk memperbesar turut campur tangannya manusia didalam perkembangan tumbuh-tumbuhan dan hewan.³⁶ Dan adapun indikator yang digunakan yaitu pembiayaan dan usaha.

³⁵ Muammar Arafat Yusman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 41-42

³⁶ Admin bappeda, “Pembangunan Pertanian”, 20 mei 2015, <https://bappeda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pembangunan-pertanian-51>, diakses pada tanggal 2 oktober 2022

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Umum BSI KCP Masamba

Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil 'Aalamiin).

b. Visi dan Misi BSI KCP Masamba

Visi adalah gambaran visual dari hal yang hendak dihasilkan atau diwujudkan oleh BSI KCP Masamba. Adapun Visi BSI KCP Masamba yaitu **“TOP 10 GLOBAL ISLAMIC BANK”** . Hal ini diharapkan BSI KCP Masamba agar tumbuh lebih cepat dan menjadi TOP 10 GLOBAL Islamic bank.

Adapun misi dari BSI KCP Masamba yaitu

1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia

Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan 5 buku 50 T di tahun 2025.

2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham
Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2)

3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan paara talenta terbaik Indonesia
Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memperdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

c. Nilai-Nilai Perusahaan

Nilai-nilai Perusahaan dari keyakinan yang dijadikan pedoman dalam kinerja dan perilaku pada sebuah organisasi menjadi satu bagian penting bagi keberlangsungan suatu organisasi dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab yang berpedoman kepada dasar hukum syariat yaitu Alqur'an dan As-Sunnah, seluruh insan yang berada di BSI juga memiliki nilai-nilai perusahaan yang menjadi pedoman dalam setiap tingkah laku, nilai-nilai dan pola ini dituangkan dalam rumusan budaya kerja BSI yaitu:

1) Amanah

Jujur dan memegang teguh kepercayaan yang diberikan

2) Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

3) Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan

4) Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa Dan Negara

5) Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

6) Kolaboratif

Membangun kerja sama yang sinergis

d. Struktur Organisasi BSI KCP Masamba

- 1) Bahrum Hamid (*Branch Manager*)
- 2) Andi Arham (*Branch Operasional dan supervisor Manager*)
- 3) Irwan (*pawning service Office*)
- 4) Nur fadli (*pawning appraisal*)
- 5) Joko hariono (*consumer staff*)
- 6) Syahril (*consumer staff*)
- 7) Ilham Ibrahim (*micro staff*)
- 8) Muh akri lukman (*micro staff*)
- 9) Sabar (*micro staff*)
- 10) Maria yusfi (*funding transaction service*)
- 11) Wahdania reski (*Operasional staff*)
- 12) Intan aulian ramadhani (*teller*)
- 13) Imma saputri andi sigeri (*customer sevice*)
- 14) Asdi (*sales force*)
- 15) Cecilia (*sales force*)
- 16) Uprianto (*security*)
- 17) Abdillah (*security*)
- 18) Akbar said (*driver*)
- 19) Nirpan (*office boy*)

2. Jumlah Pembiayaan Responden

Nama	Pekerjaan	Jumlah Pembiayaan	Pendapatan Sebelum melakukan Pembiayaan	Pendapatan Setelah Melakukan Pembiayaan
Lismar	Petani	Rp20,000,000	RP1,500,000	RP2,300,000
Amirulla	Petani	Rp50,000,000	RP2,000,000	RP6,000,000
Burhanuddin	Petani	Rp50,000,000	RP2,500,000	RP9,000,000
Mudding	Petani	Rp100,000,000	RP10,000,000	RP17,000,000
Diana	Petani	Rp25,000,000	RP1,000,000	RP3,500,000
Rahim	Petani	Rp50,000,000	Rp3,300,000	Rp7,600,000
Asrul	Petani	Rp50,000,000	Rp3,000,000	Rp8,000,000
Karim	Petani	Rp40,000,000	Rp1,000,000	Rp4,000,000
Rosdiana	Petani	Rp25,000,000	Rp4,100,000	Rp7,500,000
Yunus. J	Petani	Rp75,000,000	Rp4,000,000	Rp10,000,000
Angra	Petani	Rp100,000,000	Rp7,300,000	Rp13,200,000
Sahaban	Petani	Rp100,000,000	Rp8000,000	Rp12,000,000
Jamin	Petani	Rp50,000,000	Rp5,000,000	Rp8,500,000
Muzakkir	Petani	Rp25,000,000	Rp2,000,000	Rp3,500,000
Cakra	Petani	Rp70,000,000	Rp6,000,000	Rp15,700,000
Nur Wati	Petani	Rp70,000,000	Rp5,000,000	Rp9,600,000
Hamrah	Petani	Rp25,000,000	Rp2,000,000	Rp4,900,000
Arfan. A	Petani	Rp50,000,000	Rp6,000,000	Rp10,000,000
Agus	Petani	Rp50,000,000	Rp3,000,000	Rp7,000,000
Farel	Petani	Rp50,000,000	Rp4,000,000	Rp6,000,000
Masdin	Petani	Rp50,000,000	Rp4,200,000	Rp9,000,000
Usman	Petani	Rp40,000,000	Rp2,000,000	Rp3,500,000
NurAsira	Petani	Rp100,000,000	Rp5,000,000	Rp12,900,000

Ahmad Efendi	Petani	Rp40,000,000	RP5,000,000	RP8,000,000
Nasrullah	Petani	Rp50,000,000	Rp7,000,000	Rp10,500,000
Akmal	Petani	Rp40,000,000	Rp5,000,000	Rp9,500,000
Irawan T	Petani	Rp50,000,000	Rp10,000,000	Rp13,000,000
Hengki	Petani	Rp40,000,000	Rp6,000,000	Rp8,000,000
Abdul Azis	Petani	Rp40,000,000	Rp7,000,000	Rp10,000,000

3. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu nasabah pembiayaan murabahah pada BSI KCP Masamba yang berprofesi sebagai petani. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu :

a. Karakteristik Menurut Jenis Kelamin

Tabel 4.1 karakteristik responden menurut jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase%
Pria	24	80%
Wanita	6	20%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas mengenai karakteristik berdasarkan jenis kelamin, maka dapat disimpulkan bahwa responden di BSI KCP Masamba yang

dijadikan sampel penelitian didominasi oleh laki-laki sebanyak 24 orang (80%) dan perempuan 6 orang (20%).

b. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Presentase %
SI	1	4%
SMA	10	32%
SMP	12	40%
SD	7	24%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar tingkat pendidikan terakhir responden yang dijadikan sampel penelitian yaitu lulusan SMP dengan jumlah 12 orang (40%), sedangkan lulusan SMA sebanyak 10 orang (32%), dan lulusan SD sebanyak 7 orang (24%) serta lulusan SI sebanyak 1 orang (4%).

c. Karakteristik Responden berdasarkan Umur

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Presentase %
25-35	5	17%
36- 45	12	40%
46-55	10	33%
56-60	3	10%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar umur responden yang dijadikan sampel penelitian yaitu ber umur 25-35 dengan jumlah 5 orang (17%), kemudian responden dengan umur 36-45 sebanyak 12 orang (40%), dan responden dengan umur 46-55 sebanyak 10 orang (33%) serta 56-65 sebanyak 3 orang (1%).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Jadi uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi memiliki residual yang didistribusi normal atau tidak. Indikator dari model regresi yang baik yaitu apabila memiliki data yang didistribusi normal.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,95295658
Most Extreme Differences	Absolute		,241
	Positive		,241
	Negative		-,149
Test Statistic			,241
Asymp. Sig. (2-tailed)			,000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,054 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,048
		Upper Bound	,060

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

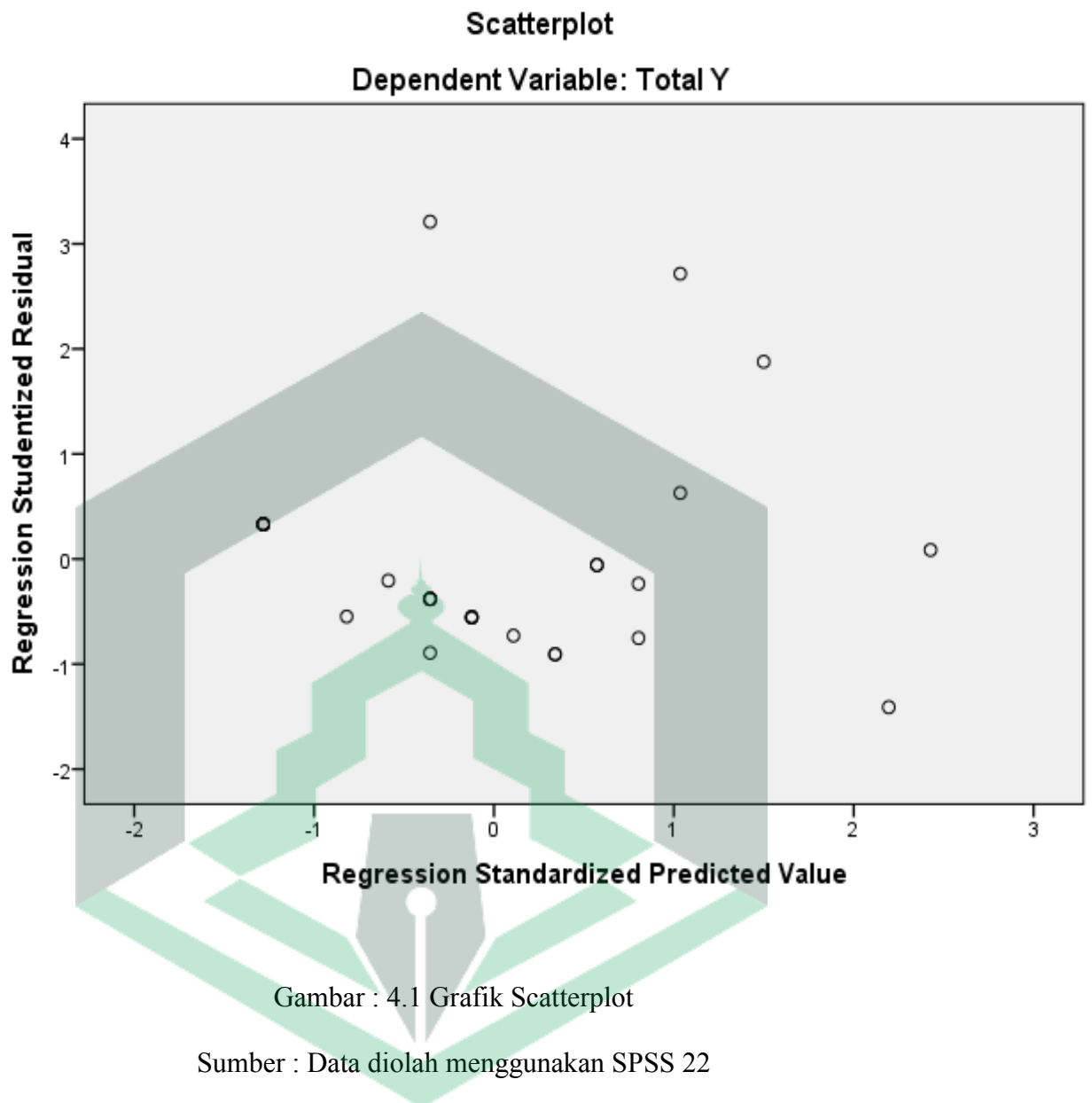
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan Hasil uji normalitas di atas dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, didapatkan nilai signifikan yaitu sebesar 0,054 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Jadi uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi tidakkesamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik scatterplot menggambarkan bahwa titik-titik data yang menyebar diatas atau dibawah dan disekitar 0 pada sumbu Y serta tidak adanya pola yang jelas pada penyebaran data. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi yaitu analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh (hubungan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara umum persamaan regresi linier sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y: Variabel terikat adalah variabel yang dapat berubah karena pengaruh variabel bebas (Pengembangan Sektor Pertanian)

X : Variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh (Pembiayaan Murabahah)

a: Konstanta

b : koefisien regresi

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	16,305	4,254		3,833	,001
	Total X	,342	,086	,603	4,002	,000

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan hasil dari tabel 4.6 diatas maka hasil yang didapatkan analisis linear sederhana yaitu :

$$Y = 16,305 + 0,342X$$

Persamaan analisis regresi linear sederhana dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 16,305 yang artinya bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 16,305.
- b. Koefisien regresi variabel independent (X) sebesar 0,342, artinya bahwa setiap penambahan 1 % nilai Pembiayaan Murabahah (X), maka Pengembangan Sektor Pertanian (Y) akan mengalami peningkatan 0,342 koefisien positif yang berarti terjadi hubungan positif antara variabel X terhadap Y.

5. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji sebuah hipotesis mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variable terikat. Uji t ini dapat diketahui dengan melihat nilai signifikan pada tabel coefficients.

Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	16,305	4,254		3,833	,001
	Total X	,342	,086	,603	4,002	,000

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan hasil uji tabel diatas maka dapat dilihat jika uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai sebesar $4,002 > 2,048$ dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap Y.

6. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini digunakan dengan tujuan mengukur kemampuan model dalam menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan melalui nilai adjusted R – Square.

Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,603 ^a	,364	,341	1,988

a. Predictors: (Constant), Total X

b. Dependent Variable: Total Y

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R Square) di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,364. Nilai koefisien determinasi 0,364 sama dengan 36,4%. Yang berarti bahwa variabel Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap variabel Pengembangan sektor pertanian sebesar 36,4%.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap variabel pengembangan sektor pertanian. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pengembangan sektor pertanian pada BSI KCP Masamba. Penelitian ini juga dibuktikan pada hasil analisis regresi sederhana yang ada pada tabel koefisien determinasi dengan nilai sebesar 0,364 atau 36,4%. Yang berarti

bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh sebesar 36,4% terhadap pengembangan sektor pertanian di BSI KCP Masamba. Sedangkan 36,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Hal ini didukung oleh penelitian Irawan Fakhruddin Mahalizikri, Nelly Agus “Pengaruh Pembiayaan Ued-Sp Terhadap Efektivitas Usaha Masyarakat Desa Pada Bidang Pertanian Kecamatan Bantan ”. dengan hasil penelitian terdapat pengaruh antara pembiayaan UED-SP terhadap efektivitas usaha masyarakat desa pada bidang pertanian Kecamatan Bantan. Dimana besar pengaruh pembiayaan Ued-Sp terhadap efektivitas usaha masyarakat desa pada bidang pertanian Kecamatan Bantan adalah 54,4%, sedangkan sisanya 45,6% merupakan faktor lainnya. Dan penelitian Andi Setiawan, “Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Terhadap Perkembangan Umkm Di Daerah Transmigrasi Kuamang Kuning (Studi Kasus Bni Syariah Unit Kuamang Kuning). dengan hasil penelitian bahwa pembiayaan murabahah BNI Syariah memiliki nilai t probabilitas sebesar $0,033 < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak, hal ini berarti secara parsial pembiayaan murabahah BNI Syariah berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pendapatan UMKM di daerah transmigrasi kuamang kuning

Dengan hasil penelitian ini diharapkan agar Bank Syariah Indonesia lebih banyak lagi menerima nasabah untuk pembiayaan murabahah terutama bagi nasabah untuk pembiayaan sektor pertanian karena melihat dari hasil di atas bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh dalam pengembangan sektor pertanian, serta mengedukasikan tentang akad-akad dan produk-produk apa saja yang ada pada Bank Syariah Indonesia.. Karena dapat kita simpulkan bahwa

semakin meningkatnya pembiayaan Murabahah maka kecenderungan dalam mengembangkan sektor pertanian semakin meningkat.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka bisa kita lihat bahwa variabel pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap variabel pengembangan sektor pertanian. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pengembangan sektor pertanian pada BSI KCP Masamba. Penelitian ini juga dibuktikan pada hasil analisis regresi sederhana yang ada pada tabel koefisien determinasi dengan nilai sebesar 0,364 atau 36,4%. Yang berarti bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh sebesar 36,4% terhadap pengembangan sektor pertanian di BSI KCP Masamba. Sedangkan 63,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Disarankan bagi Bank Syariah Indonesia agar lebih aktif lagi untuk melakukan sosialisasi, edukasi ataupun seminar tentang Perbankan Syariah kepada masyarakat agar nasabah lebih banyak lagi memilih pembiayaan murabahah untuk mengembangkan sektor pertanian.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali faktor lain yang dapat mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah

DAFTAR PUSTAKA

- Aidah Qurottul, Yuli Dwi Yusrani Anugrah, “ *Pembiayaan Bank Syariah dalam Sektor Pertanian*” *Akuntansi Dan Keuangan Islam* 2, (Juni 2021), 27-39. <https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id>, diakses pada tanggal 23 Januari 2022.
- Antonio Syafi’I Muhammad, M.Ec, *Bank Syariah dari teori ke praktik*, 9789790772212, Jakarta: Gema Insani, Jakarta.
- Ashari, “Peran Perbankan Nasional Dalam Pembiayaan Sektor Pertanian Di Indonesia”, *Forum Penelitian Agro Ekonomi* vol 27,no 1, (2009), <https://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/fae/article/view/3932/3269>
- Badan pusat statistik, “*Pertanian Tumbuh Positif 2,15% Yony Di Kuartal Ke III,*” November 5, 2020, <https://www.pertanian.go.id>. Diakses pada tanggal 26 Desember 2021.
- Bappeda admin, “Pembangunan Pertanian”, 20 mei 2015, <https://bappeda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pembangunan-pertanian-51>, diakses pada tanggal 2 oktober 2022
- Dewi Nurmala nugraha N.D, “Modul Uji validitas dan realibilitas, oktober 2018, https://www.researchgate.net/publication/328600462_Modul_Uji_Validitas_dan_Reliabilitas#:~:text=Validitas%20adalah%20ketepatan%20atau%20kecermatan,konsisten%20jika%20pengukuran%20tersebut%20diulang. Diakses pada tanggal 27 JULI 2022.
- Edukasiinfo.com, “*Macam-Macam Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data Dan Penelitian Kualitatif*”, September 17, 2020, <https://www.edukasiinfo.com/2020/09/macam-macam-sumber-dan-teknik.html>, diakses pada tanggal 13 Februari 2022

Fajri latifatul dwi, "4 Contoh Hipotesis Penelitian dalam Skripsi", <https://katadata.co.id/agung/berita/62a0394be3e28/4-contoh-hipotesis-penelitian-dalam-skripsi>, diakses pada tanggal 27 Juli 2022.

Hestanto, "*pengertian pembiayaan*", <https://www.hestanto.webid/pengertian-pembiayaan/amp/>, diakses pada tanggal 13 februari 2020.

Indonesia student, "*Pengertian Pengembangan, Jenis, Dan Contohnya*," April 19, 2019, <https://www.Indonesiastudent.com/pengertian-pengembangan/>, di akses pada tanggal 13 Februari 2020

KKBI, "*Arti Kata Analisis- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI) Online*", <https://kkbi.web.id/analisis.html>, di akses pada tanggal 13 februari 2022.

Laily nurul iftitah, "Pengertian Penelitian Kuantitatif, Karakteristik dan Jenisnya" ,<https://katadata.co.id/iftitah/ekonopedia/6295749c7fdd7/pengertian-penelitian-kuantitatif-karakteristik-dan-jenisnya>, diakses pada tanggal 27 Juli 2022.

Lifepal, "*Pembiayaan Syariah : Pengertian, Jenis Akad Dan Manfaat*," 27 Juni 2021, <https://lifepal.co.id/media/pembiayaan-syariah/>, diakses pada tanggal 11 Februari 2021.

Mahalizikri Irawan , Nelly Agus, Pengaruh Pembiayaan Ued-Sp Terhadap Efektivitas Usaha Masyarakat Desa Pada Bidang Pertanian Kecamatan Bantan ". *Jurnal Akuntansi*, volume 4 No 1 (2020) : 43 ,<https://ejournal.stiessyariahengkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/198>

Misbahuddin Dan Iqbal Hasan, "*Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*" 9786022172826, Jakarta:PT Bumi Aksara, 2013.

Nurlaeli Fenti, Novendi Arkham Muhtadi, Alya Isni Abdillah, “ *Analisis Peran Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah pada Sektor Pertanian di Kabupaten Brebes*” *jurnal of syariah and banking* vol 1 no 2, (2021), <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/>. Diakses pada tanggal 23 Januari 2022.

Obin, “ Pengembangan Sektor Pertanian Dalam Islam”,28, Februari 2020, <https://Hes.Unida.Gontor.Ac.Id/Pengembangan-Sektor-Pertanian-Dalam-Islam/,22-9-2022>.

OJK, “ Konsep Operasional PBS” <https://www.ojk.go.id/id/kanl/syariah/tentang-syariah/pages/konsep-operasional-PBS.aspx>, Dakses pada tanggal 27 Juli 2022.

Prayoga Etika, “*Bab Ii Kajian Pustaka A. Teori Sektor Pertanian,*” 2018, <http://repository.uinbanten.ac.id> . diakses pada tanggal 13 Februari 2022.

Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,* Bandung:Alfabeta,2017.

Writer, “*Teknik Pengumpulan data*”, Desember,2020, <https://kumparan.com/berita-update/teknik-pengumpulan-data-dan-jenis-jenisnya-untuk-penelitian-lusMO2uuf40>, 11 maret 2022.

Zahwa nur mita, “*pembiayaan bank syariah dalam sektor pertanian sebagai upaya mengatasi masalah kemiskinan*”, mei 2021 <https://retizen.republika.co.id/post/11104/pembiayaan-bank-syariah-dalam-sektor-pertanian-sebagai-upaya-mengatasi-masalah-kemiskinan>, di akses pada tanggal 22 Maret 2021.



Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Responden yang terhormat, kuesioner ini kami ajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, saya memerlukan beberapa informasi sebagai bahan penulisan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pengembangan Sektor Pertanian pada BSI KCP Masamba**”. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini yaitu nasabah petani yang melakukan pembiayaan di BSI KCP Masamba.

Atas partisipasi Anda, saya ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Catatan : *Berilah tanda centang (✓) pada kotak alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan jawaban pilihan anda.*

Jawaban : skor :

Sangat Setuju (SS) 5

Setuju (S) 4

Kurang Setuju (KS) 3

Tidak Setuju (TS) 2

Sangat Tidak Setuju (STS) 1

Masamba,

(Responden)

Daftar Pertanyaan

Variabel Penelitian	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
Pembiayaan Murabahah (X)	1. Penyediaan Fasilitas					
	a. BSI memberikan informasi secara menyeluruh tentang produk/jasa yang ditawarkan.					
	b. Pembiayaan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan saya					
	c. Persyaratan dalam mengajukan					
	d. pembiayaan saya mudah untuk dipenuhi.					
	2. Pembayaran Transaksi Jual-Beli					
	a. Biaya administrasi dalam transaksi jual-beli tergolong ringan.					
	b. Pembayaran transaksi jual-beli dilakukan secara langsung					
	c. Proses transaksi jual-beli mudah untuk saya lakukan.					
	d. Saya harus melakukan pencatatan serta laporan keuangan					
3. Harga Pokok dan Keuntungan						
a. Pengungkapan harga pokok dan keuntungan diterangkan dengan jelas.						

	b. Pembagian keuntungan tidak merugikan saya					
	c. Keuntungan yang diberikan tergolong ringan.					
	4. Cicilan					
	a. Pembayaran angsuran/cicilan saya sesuai dengan waktu yang ditetapkan					
	b. Pokok angsuran/cicilan tergolong ringan					
Pengembangan Sektor Pertanian (Y)	5. Pembiayaan					
	a. Saya melakukan pembiayaan berkelanjutan					
	b. keuntungan yang saya dapatkan besar.					
	c. Biaya angsuran/ cicilan pembiayaan murabahah untuk proyek/usaha saya lancar.					
	6. Usaha					
	a. Tidak terjadi kerugian pada proyek/usaha yang saya jalankan.					
b. Luas lahan saya mengalami perkembangan.						
c. Produksi yang dihasilkan mengalami peningkatan.						

Lismar	Laki Laki	51
Amirulla	Laki Laki	48
Burhanuddin	Laki Laki	49
Mudding	Laki Laki	50
Diana	Perempuan	27
Rahim	Laki Laki	36
Asrul	Laki Laki	42
Karim	Laki Laki	45
Rosdiana	Perempuan	47
Yunus. J	Laki Laki	42
Angra	Perempuan	29
Sahaban	Laki Laki	46
Jamin	Laki Laki	38
Muzakkir	Laki Laki	40
Cakra	Laki Laki	32
Nur Wati	Perempuan	30
Hamrah	Perempuan	45
Arfan. A	Laki Laki	38
Agus	Laki Laki	58
Farel	Laki Laki	56
Masdin	Laki Laki	55
Usman	Laki Laki	50
NurAsira	Perempuan	35
Gading	Laki Laki	52
Amad.E	Laki Laki	42
Nasrullah	Laki Laki	51
Akmal	Laki Laki	38
Irawan T	Laki Laki	58
Hengki	Laki Laki	38
AbdulAzi	Laki Laki	47

Lampiran 2 : Tabulasi Jawaban Responden

Pembiayaan Murabahah

X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	Total X
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	49
4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	51
4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	54
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	48
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	46
5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	54
4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	56
4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	52
5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	53

5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44

Pengembangan Sektor Pertanian								Total
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y
4	5	4	4	5	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	3	31
4	4	5	5	4	4	4	4	34
4	4	4	3	4	4	4	4	31
4	5	5	4	4	5	5	4	36
5	5	5	4	5	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	4	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4		28
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	4	4	4	4	39

5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	4	4	4	4	4	4	5	34
4	4	4	4	5	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32



Lampiran 3 : Tabel Distribusi R Hitung

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 4 : Tabel Distribusi T

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,075	2,510	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,070	2,503	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,066	2,497	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,062	2,492	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,059	2,488	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,056	2,484	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,053	2,481	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,050	2,478	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 5 :Surat Izin Meneliti Dokumentasi Pemberian/Penitipin

Kuesioner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PALOPO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM
Jalan Bina Kota Bales 01014 Telepon 085243175771

Nomor : B 624 /In.19/FEBI.04/KS.02/10/2022
2022 Lamp
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Palopo, 11 Oktober
: 1 (satu) Exempler

Yth. Pimpinan Bank Syariah Indonesia KCP Masamba

Di -
Luwu Utara

Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa :

Nama : Sarmawati
Tempat/Tanggal : Radda, 18 Desember 1999
Lahir NIM : 18 0402 0076
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Semester : IX (Sembilan)
Tahun : 2022/2023
Akademik : Desa Radda Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu
Alamat : Utara

akan melaksanakan penelitian di Bank Syariah Indonesia KCP Masamba, dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "**Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Pengembangan Sektor Pertanian pada BSI KCP Masamba**".

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas bantuannya diucapkan terima kasih.



Ditandatangani, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1
002



Lampiran 6 Halaman persetujuan tim penguji

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Pengembangan Sektor Pertanian Pada BSI KCP Masamba

Yang ditulis oleh :

Nama : Sarmawati
NIM : 18 0402 0076
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Penguji I


Zainuddin S, S.E., M.Ak

Tanggal:

Penguji II


Megasari, S.Pd., M.Sc

Tanggal:

Lampiran 7 Halaman Nota Dinas Penguji

Zainuddin S, S.E., M.Ak.

Megasari, S.Pd., M.Sc.

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp. :-
Hal :skripsi an. Sarmawati

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di

Palopo

Assalamu'alaikumwr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa di bawah ini:


Nama : Sarmawati
NIM : 18 0402 0076
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Pengembangan Sektor Pertanian Pada BSI KCP Masamba.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.


Wassalamu'alaikum wr.wb.

Penguji I


Zainuddin S, S.E., M.Ak

Tanggal:

Penguji II


Megasari, S.Pd., M.Sc

Tanggal:

Lampiran 8 Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Pengembangan Sektor Pertanian

Yang ditulis oleh :

Nama : Sarmawati
NIM : 18 0402 0076
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing


Akbar Sabani S.El., M.E

Tanggal: 2023

Lampiran 9 Halaman Nota Dinas Peembimbing

Akbar Sabani, S.EI., M.E.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : skripsi an. Sarmawati

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sarmawati

NIM : 18 0402 0076

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Pengembangan Sektor Pertanian pada BSI KCP Masamba.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing



Akbar Sabani, S.EI., M.E

Tanggal: 2023

RIWAYAR HIDUP



Sarmawati, Lahir di desa Radda, Sulawesi Selatan. Tepatnya pada hari Sabtu 18 Desember 1999, dari pasangan Ayahanda Baharu dan Ibunda Saniati sebagai anak ke-2 dari 4 bersaudara.

Sejarah pendidikan diawali dari SDN 040 Radda, Kec. Baebunta Tamat belajar pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 4 Masamba, tamat belajar pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Masamba, Sekarang berubah menjadi SMAN 1 Luwu Utara Dan tamat pada tahun 2018. Ditahun tersebut, melanjutkan Studi diperguruan tinggi IAIN Palopo. Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, pada program studi Perbankan Syariah. Selama kuliah, Aktif di organisasi di LDK MPM IAIN Palopo.

